

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI PADA PT. KIMIA FARMA TBK
YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Program Studi Akuntansi*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Fani Shalsabilla
NPM : 1805170260
Program Studi : Akuntansi
Konsetrasi : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 22 September 2022, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

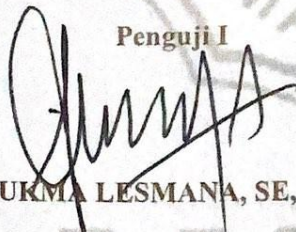
MEMUTUSKAN

Nama : FANI SHALSABILLA
NPM : 1805170260
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA
PT. KIMIA FARMA TBK YANG TERDAFTAR DI BEI

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I



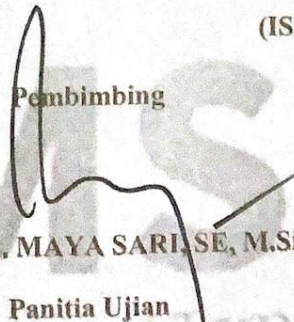
(SUKMA LESMANA, SE, M.Si)

Penguji II



(ISNA ARDILA, S.E., M.Si)

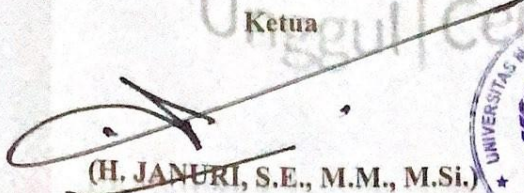
Pembimbing



(Assoc. Prof. Dr. Hj. MAYA SARI, SE, M.Si, Ak, CA)

Panitia Ujian

Ketua



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : FANI SHALSABILLA

N.P.M : 1805170260

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Skripsi : **PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
MEDIASI PADA PT KIMIA FARMA TBK
YANG TERDAFTAR DI BEI**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 13 September 2022

Pembimbing Skripsi

(Assoc. Prof. Dr Hj Maya Sari, SE, M.Si, Ak., CA)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. DR. ZULIA HANUM, SE., M.Si)

(Dr. H. JANURI, SE., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Fani Shalsabilla
Npm : 1805170260
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi pada PT. Kimia Farma Tbk Yang Terdaftar di BEI.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki latar belakang	15/8 2022	
Bab 2	tambah teori dan jurnal	18/8 2022	
Bab 3	teknik analisa data dan Jadwal	18/8 2022	
Bab 4	Perbaiki deskripsi data dan Pembahasan	8/9 2022	
Bab 5	Perbaiki kesimpulan & saran	8/9 2022	
Daftar Pustaka	Mendeley	8/9 2022	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace, Sidiy Mij Hya	16/9 2022	

Medan, 2022

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

(Assoc Prof. Dr Zulia Hanura, SE., M.Si)

(Assoc. Prof. Dr Maya Sari, SE., M.Si., Ak.,CA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fani Shalsabilla
NPM : 1805170260
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Pada PT. Kimia Farma Tbk Yang Terdaftar Di BEI" adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, ^{September} 16 ~~Agustus~~ 2022

Yang menyatakan,



Fani Shalsabilla
NPM. 1805170260

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK
**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
MEDIASI PADA PT. KIMIA FARMA TBK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

FANI SHALSABILLA
Program Studi : Akuntansi
Email : fanisalsabilla20@gmail.com

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variable mediasi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan teknik IBM SPSS Versi 28.0. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT. Kimia Farma Tbk. Hal ini dapat dijelaskan bahwa jika nilai perusahaan meningkat tinggi, maka akan mempengaruhi kenaikan good corporate governance pada perusahaan selama tahun penelitian.

Kata Kunci : Good Corporate Governance, Nilai Perusahaan, Profitabilitas.

ABSTRAK

THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON COMPANY VALUE WITH PROFITABILITY AS A MEDIATION VARIABLE AT PT. REGISTERED CHEMICAL PHARMACEUTICAL TBK ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

FANI SHALSABILLA

Study Program : Accounting

Email : fanisalsabilla20@gmail.com

The purpose of this study is to determine the effect of good corporate governance on firm value with profitability as a mediating variable. This type of research is descriptive quantitative. Sources of data used in the study is secondary data obtained from financial statements on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used in this study is multiple linier regression analysis using the IBM SPSS Version 28.0 technique. The results of hypothesis testing state that Good Corporate Governance has a positive and significant effect on the Compony Value of PT. Kimia Farma Tbk. It can be explained that if the value of the compony increases high, it will affect the increase in good corporate governance in the compony during the research year.

Keywords : Good Corporate Governance, Compony Value, Probability

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Adapun judul skripsinya adalah “Pengaruh Good Corporate Governanace Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas aebagai Variabel Mediasi Pada PT. Kimia Farma TBK yang Terdaftar di BEI. ”

Di awali dengan doa dan sebuah perjuangan, memulai studi hingga penyusunan tugas akhir dengan melewati berbagai kendala, semuanya memberikan pengalaman tersendiri bagi penulis. Pengalaman yang menjadi tenaga pendorong bagi penulis untuk meraih cita-cita. Penulis telah mencurahkan segala kemampuan dalam menyelesaikan skripsi in, tetapi lepas dari semuanya itu mengingat penulis juga masih dalam tahap belajar, tentunya tidak luput dari berbagai kekurangan dan ketidaksempurnaan, namun inilah hasil maksimal yang dapat penulis berikan.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kepada orangtua saya yang telah memberikan segala kasih sayangnnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do’a yang tulus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan laporan magang ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Agussani,M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE., MM., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.
4. Bapak Assoc.Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.

5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE.,MBA., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Assoc.Prof Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si., selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riva Ubar Harahap S.E., M.Si., Ak. selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Assoc.Prof Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas segala arahan, bimbingan serta kritik dan saran yang telah Ibu berikan kepada saya.
9. Bapak dan Ibu dosen beserta Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Laporan Skripsi ini dan Semoga Laporan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, 21 Juni 2022



Fani Shalsabilla

1805170260

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Kajian Teori	11
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	21
2.3 Kerangka Konseptual	25
2.4 Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
3.1 Pendekatan Penelitian	28
3.2 Defenisi Operasional Variabel.....	28
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.4 Populasi dan Sampel.....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Hasil Penelitian... ..	41
4.2 Analisis Data.....	44
4.3 Pembahasan.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan... ..	59
5.2 Saran... ..	59
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Nilai Perusahaan	3
Tabel 1.2 Data Nilai Profitabilitas.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	20
Tabel 4.1 Data GCG.....	41
Tabel 4.2 Data Nilai Perusahaan . . .	42
Tabel 4.3 Data Profitabilitas.....	43
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov . . .	46
Tabel 4.6 Hasil uji multikolinieritas.....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Auto Korelasi.....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear berganda	51
Tabel 4.9 Coefficient.....	53
Tabel 4.10 Anova	54
Tabel 4.11 Model Summary . . .	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 4.1 Normal P-Plot.....	47
Gambar 4.2 ScatterPlot	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan didirikannya suatu perusahaan umumnya adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pemiliknya. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Wijaya (2015) mengatakan Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Dalam Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan. Hal ini karena dapat meningkatkan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya.

Meningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila ada kerja sama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain yang meliputi shareholder maupun stakeholder dalam membuat keputusan-keputusan keuangan dengan tujuan memaksimalkan modal kerja yang dimiliki. Apabila tindakan antara manajer dengan pihak lain tersebut berjalan sesuai, maka masalah diantara kedua pihak tersebut tidak akan terjadi. Dalam kenyataannya penyatuan kepentingan kedua pihak tersebut sering kali menimbulkan masalah. Adanya masalah diantara manajer dan pemegang saham disebut masalah agensi (agency problem). Adanya agency problem tersebut akan menyebabkan tidak tercapainya tujuan keuangan perusahaan, yaitu meningkatkan nilai perusahaan dengan cara memaksimalkan

kekayaan pemegang saham. Untuk itu diperlukan sebuah kontrol dari pihak luar dimana peran monitoring dan pengawasan yang baik akan mengarahkan tujuan sebagaimana mestinya. Nilai perusahaan mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan pada umumnya ditunjukkan dari nilai price to book value (PBV). PBV adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Dimana nilai buku perusahaan (book value share) adalah perbandingan antara ekuitas saham biasa dengan jumlah saham yang beredar (Wijaya, 2015:2)

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Tingginya nilai suatu perusahaan dapat diraih dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Penerapan dan pengelolaan Good Corporate Governance yang baik diharapkan dapat mencapai tujuan perusahaan, dan merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat, dan tepat waktu. Selain itu juga menunjukkan kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan semua informasi kinerja keuangan perusahaan secara akurat, tepat waktu dan transparan. Oleh karena itu, baik perusahaan publik maupun tertutup harus memandang Good Corporate

Governance (GCG) bukan sebagai aksesoris belaka, tetapi sebagai upayapeningkatan kinerja dan nilai perusahaan. (Andani,2015:2)

Tabel 1.1
Data Nilai Perusahaan (PBV)

Tahun	Periode	Harga Pasar Per Saham	Nilai Buku per saham	PBV
2017	1	Rp 1.820	420,302996	433,02%
	2	Rp 1.820	429,5323785	423,72%
	3	Rp 1.820	445,7724951	408,28%
	4	Rp 1.820	463,1832728	392,93%
2018	1	Rp 1.820	409,1539255	444,82%
	2	Rp 1.820	481,3487758	378,10%
	3	Rp 1.820	501,2842505	363,07%
	4	Rp 1.820	604,3319643	301,16%
2019	1	Rp 1.820	487,7287712	373,16%
	2	Rp 3.360	1,420261902	236576,08%
	3	Rp 2.920	1,423628178	205109,74%
	4	Rp 1.315	1,332822815	98662,78%
2020	1	Rp 1.250	1,257441828	99408,18%
	2	Rp 1.135	1,248259135	90926,63%
	3	Rp 2.880	1,245095967	231307,47%
	4	Rp 4.250	1,279379195	332192,36%
2021	1	Rp 2.890	1,283084259	225238,52%
	2	Rp 2.330	1,281898919	181761,60%
	3	Rp 2.340	1,303614761	179500,88%
	4	Rp 2.430	1,302101663	186621,37%

Good Corporate Governance (GCG) adalah sejenis sinyal yang diberikan oleh perusahaan kepada para stakeholder. Stakeholder akan memberikan respon yang positif terhadap sinyal berupa GCG yang diberikan oleh perusahaan. Stakeholder akan memandang bahwa perusahaan yang memiliki skor GCG akan lebih memperhatikan kepentingan stakeholder.

Menurut Widyanti (2014) GCG memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tolak ukur dari mampu tidaknya perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan bisnisnya, dapat dilihat melalui rasio profitabilitas secara detail, sehingga investor nantinya dapat mengetahui apakah perusahaan dalam menghasilkan laba telah mengalokasikan kekayaan dan operasinya secara efektif dan efisien (Mardiyati, 2012). Dalam konteks pengambilan keputusan oleh stakeholders indikator terpenting yang paling umum dipakai adalah profitabilitas. Berbagai keputusan yang diambil stakeholder mengakibatkan perubahan harga saham yang akan berdampak pada nilai perusahaan.

Tabel 1.2
Data Good Corporate Governance PT. Kimia Farma Tbk
Tahun 2017 - 2021

Tahun	Periode	Kepemilikan Saham Manajerial	Jumlah Saham Beredar	Rasio
2017	1	Rp 42.500	Rp 5.554.000	0,77%
	2	Rp 42.500	Rp 5.554.000	0,77%
	3	Rp 42.500	Rp 5.554.000	0,77%
	4	Rp 42.500	Rp 5.554.000	0,77%
2018	1	Rp 72.300	Rp 5.554.000	1,30%
	2	Rp 72.300	Rp 5.554.000	1,30%
	3	Rp 72.300	Rp 5.554.000	1,30%
	4	Rp 72.300	Rp 5.554.000	1,30%
2019	1	Rp -	Rp 5.554.000	0,00%
	2	Rp -	Rp 5.554.000	0,00%
	3	Rp -	Rp 5.554.000	0,00%
	4	Rp -	Rp 5.554.000	0,00%
2020	1	Rp -	Rp 5.554.000	0,00%
	2	Rp -	Rp 5.554.000	0,00%
	3	Rp -	Rp 5.554.000	0,00%
	4	Rp -	Rp 5.554.000	0,00%
2021	1	Rp -	Rp 5.554.000	0,00%
	2	Rp -	Rp 5.554.000	0,00%
	3	Rp -	Rp 5.554.000	0,00%
	4	Rp -	Rp 5.554.000	0,00%

Untuk mewujudkan kinerja perusahaan yang baik dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan dibutuhkan sebuah mekanisme corporate governance. Dalam penerapan good corporate governance (GCG) terdapat beberapa mekanisme yaitu Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite audit. Mekanisme corporate governance ini akan meningkatkan pengawasan bagi perusahaan, sehingga melalui pengawasan tersebut diharapkan kinerja perusahaan akan lebih baik. Diharapkan bahwa good corporate governance dapat meningkatkan nilai perusahaan. (Perdana,2014:2)

Kepemilikan institusional adalah persentase saham yang dimiliki oleh investor institusi seperti perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dan bank. Investor institusional dapat berperan dalam memonitor agen (manajer)

perusahaan. Selain itu, investor institusional memiliki akses informasi yang lebih baik karena aktivitas investasi mereka, yang berarti pengetahuan yang lebih baik tentang kinerja perusahaan. Menurut Navissi dan Naiker(2006) prediksi bahwa investor institusional yang besar memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut muncul dari asumsi bahwa investor tersebut memiliki insentif dan dapat memonitor manajemen secara efisien.

Dewan komisaris juga dapat digunakan untuk mengatasi konflik keagenan karena dewan komisaris dapat mengkomunikasikan tujuan para pemegang saham kepada para manajer. Dewan komisaris adalah inti dari GCG yang bertugas untuk menjamin strategi perusahaan, melakukan pengawasan terhadap manajer, serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas dalam perusahaan. Carningsih (2010) menyatakan bahwa adanya penambahan anggota dewan komisaris independen dalam perusahaan tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena penambahan anggota dimungkinkan hanya sekedar untuk memenuhi aturan Dewan direksi dalam suatu perusahaan akan menentukan kebijakan yang akan diambil atau strategi perusahaan tersebut secara jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan peran dewan komisaris dalam suatu perusahaan lebih ditekankan pada fungsi monitoring peran dewan komisaris dalam suatu perusahaan lebih ditekankan pada fungsi monitoring perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Penerapan dan pengelolaan Good Corporate Governance yang baik diharapkan dapat mencapai tujuan perusahaan, dan merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat, dan tepat waktu. Selain itu juga menunjukkan kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan semua informasi kinerja keuangan perusahaan

secara akurat, tepat waktu dan transparan. Oleh karena itu, baik perusahaan publik maupun tertutup harus memandang Good Corporate Governance (GCG) bukan sebagai aksesoris belaka, tetapi sebagai upaya peningkatan kinerja dan nilai perusahaan. (Andani,2015:2)

Komite audit mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam hal memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan seperti halnya menjaga terciptanya sistem pengawasan perusahaan yang memadai serta dilaksanakannya good corporate governance. Tugas komite berhubungan dengan kualitas laporan keuangan, karena komite audit diharapkan dapat membantu dewan komisaris dalam pelaksanaan tugas yaitu mengawasi proses pelaporan keuangan oleh manajemen. (Muryati,2014:5) Selain Good Corporate Governance (GCG) ada unsur lain yang menyebabkan nilai suatu perusahaan dapat meningkat yaitu dengan meningkatnya profitabilitas suatu perusahaan.

Profitabilitas bagi investor merupakan suatu hal atau indikator yang sangat penting ketika menilai suatu perusahaan karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan tingkat pengembalian yang akan diterima oleh investor. Istighfarin & Wirawati (2015:2) mengatakan bahwa Profitabilitas menggambarkan Apakah suatu entitas usaha memiliki peluang atau prospek yang baik di masa mendatang. Semakin tinggi profitabilitas badan usaha, maka kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya akan semakin terjamin. Peningkatan profitabilitas perusahaan salah satunya dapat dicapai melalui terciptanya tata kelola yang baik di dalam perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) bukanlah fenomena atau aturan baru bagi perusahaan, GCG telah lama berkembang dan semakin mencuat semenjak krisis

ekonomi tahun 1997 yang dialami Indonesia. Tumbuhnya berbagai perusahaan dikala itu, salah satunya ditenggarai oleh buruknya tata kelola perusahaan (bad governance).

Penelitian dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaannya, serta terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan antara good corporate governance terhadap nilai perusahaan, maka penelitian ini dilakukan untuk meneliti kembali dengan tujuan memperjelas penemuan sebelumnya dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel yang diharapkan mampu memediasi hubungan antara good corporate governance terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Profitabilitas ini menguraikan ukuran kinerja perusahaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu dengan menggunakan rasio Return On Asset (ROA).

Tabel 1.3
Berikut data nilai profitabilitas dari tahun
2017-2021 pada PT. Kimia Farma Tbk

Tahun	Periode	Laba Bersih	Total Asset	ROA
2017	1	Rp 177.489.365.693	Rp 4.292.454.877.538	4,13%
	2	Rp 205.557.865.225	Rp 4.397.658.663.425	4,67%
	3	Rp 271.597.947.663	Rp 4.612.562.541.064	5,89%
	4	Rp 331.707.917.461	Rp 6.096.148.972.533	5,44%
2018	1	Rp 98.170.451.982	Rp 6.096.148.972.534	1,61%
	2	Rp 122.795.599.227	Rp 7.941.521.411.109	1,55%
	3	Rp 225.976.515.670	Rp 8.626.246.132.725	2,62%
	4	Rp 401.792.808.948	Rp 9.460.427.317.681	4,25%
2019	1	Rp 13.327.596.775	Rp 11.647.070.389.024	0,11%
	2	Rp 60.435.916	Rp 16.797.529.136	0,36%

	3	Rp 60.996.257	Rp 17.862.649.453	0,34%
	4	Rp 1.037.201.837	Rp 11.164.935.100	9,29%
2020	1	Rp 60.435.915	Rp 17.199.590.521	0,35%
	2	Rp 51.000.936	Rp 17.513.999.167	0,29%
	3	Rp 45.327.415	Rp 17.687.655.369	0,26%
	4	Rp 20.425.756	Rp 17.562.816.674	0,12%
2021	1	Rp 15.189.448	Rp 17.465.893.976	0,09%
	2	Rp 53.398.193	Rp 17.783.231.635	0,30%
	3	Rp 294.692.637	Rp 18.845.333.250	1,56%
	4	Rp 289.888.789	Rp 17.760.195.040	1,63%

Berdasarkan data dari laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk, dapat dilihat bahwa ada penurunan dari tahun ketahun dimana pada tahun 2017 hingga 2020 dan terjadi kenaikan pada tahun 2021. Terjadi penurunan yang sangat signifikan pada laba perusahaan tersebut.

Sejalan dengan kondisi yang sudah dijelaskan di atas dapat dikatakan bahwa perusahaan mengalami penurunan dan kenaikan yang tidak stabil, dan ini menunjukkan bahwa penerapan GGC dalam perusahaan belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, maka perusahaan dituntut harus semakin gencar dalam menerapkan Good Corporate Governance lebih baik lagi. Apalagi, kompetisi bisnis ke depan semakin berat. Tuntutan terhadap perwujudan GCG disetiap sektor kini semakin gencar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diperoleh informasi tentang permasalahan yang ditemukan adalah :

1. Nilai perusahaan PT. Kimia Farma Tbk cenderung mengalami penurunan dari tahun 2017 – 2020.
2. Perusahaan tidak hanya dievaluasi sesuai dengan nilai perusahaan, tetapi

juga dievaluasi dari tata kelola perusahaan yang baik *Good Corporate Governance*.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pemahasan yang dimaksudkan, maka skripsi ini membataskan penulis untuk tidak akan membahas terlalu jauh. Oleh karena itu, proksi variabel Good Corporate Governance (GCG) menggunakan empat mekanisme good corporate governance yaitu kepemilikan majerial, komisaris independen, kepemilikan institusiaonal dan komite audit. Penelitian juga menggunakan PBV sebagai proksi dari nilai perusahaan. Serta menetapkan return on asset sebagai proksi dari variabel kinerja keuangan profitabilitas.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang, permasalahan diatas, maka peneliti merumuskan masalahsebagai berikut:

1. Apakah Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah ada pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Good Corporate Governance secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Good Corporate Governance (GCG) secara signifikan terhadap Profitabilitas.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu pengetahuan bagi penulis mengenai pengaruh pelaksanaan Good Corporate Governance di BUMN yang ada di Indonesia khususnya pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan dimediasi oleh profitabilitas.

2. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang ilmu manajemen. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang

berkaitan dengan Good Corporate Governance (GCG).

3. Bagi pihak perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan kebijakan oleh manajemen perusahaan mengenai pengaruh dengan Good Corporate Governance (GCG) terhadap nilai perusahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah bentuk memaksimalkan tujuan perusahaan melalui peningkatan kemakmuran para pemegang saham. Dengan demikian, nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Perwira, 2015). Prinsip dasar nilai saham perusahaan adalah harga saham dari perusahaan yang tercermin dari tingkat keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam meningkatkan arus kas di masa mendatang.

Perusahaan harus meningkatkan fokusnya untuk mengidentifikasi peluang, bertumbuh, dan membangun keunggulan bersaing yang berkesinambungan. Dalam memantau peningkatan nilai saham perusahaan adalah dalam melihat berkontribusi terhadap penambahan penghasilan arus kas perusahaan masa mendatang. Konsep pemasaran dapat berjalan berdampingan dengan konsep keuangan modern untuk mendorong kinerja keuangan yang positif yaitu penciptaan nilai perusahaan. Dasar dari penciptaan nilai perusahaan adalah pertumbuhan yang menguntungkan. Dengan demikian, strategi dan keputusan pemasaran harus berkontribusi secara nyata terhadap pertumbuhan yang menguntungkan. Strategi dan efektivitas pemasaran ditunjukkan untuk memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham. Dengan demikian pemasaran tidak hanya bertujuan untuk memuaskan pelanggan maupun perusahaan melalui pertukaran, tetapi juga terkait bagaimana memaksimalkan

pengembalian bagi pemegang saham. Maksimalkan pengembalian sangat tergantung kepada seberapa jauh keputusan- keputusan pemasaran dapat meningkatkan nilai sekarang dari seluruh arus kas mendatang (Soehadi, 2012).

Pengukuran nilai perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio- rasio penilaian atau rasio pasar. Rasio penilaian merupakan ukuran kinerja paling menyeluruh untuk suatu perusahaan karena mencerminkan pengaruh gabungan dari rasio hasil pengembalian dan risiko. Menurut Brigham dan Joel (2010) rasio pengukuran Nilai Perusahaan salah satunya adalah Price To Book Value (PBV)

Price to Book Value ratio adalah harga saham biasa perusahaan per lembar terhadap nilai buku per lembar dimana nilai buku tersebut diperoleh dari hasil bagi ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar. Semakin tinggi PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Brigham dan Joel (2010) merumuskan PBV sebagai berikut :

$$PBV = \frac{HARGA\ PASAR\ PER\ SAHAM}{Nilai\ Buku}$$

Menurut Brigham et al., (2001) Price Book Value digunakan sebagai proksi karena keberadaan PBV sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal. PBV dapat menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. Semakin tinggi PBV, semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan, maka akan menjadi daya tarik bagi investor untuk membelinya, sehingga permintaan saham tersebut akan naik dan meningkatkan harga saham. Semakin tinggi harga saham, semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Ada beberapa keunggulan PBV yaitu nilai buku merupakan

ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. Keunggulan kedua adalah PBV dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan tanda mahal atau murahnya suatu saham perusahaan.

2.1.2 Teori Agensi

Teori utama yang terkait dengan corporate governance adalah teori agensi. Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai sebuah kontrak yang menyatakan bahwa seorang atau lebih (principal) meminta kepada orang lain (agent) untuk melakukan jasa tertentu demi kepentingan principal, dengan cara mendelegasikan otoritas kepadanya. Principal atau pemilik perusahaan menyerahkan pengelolaan perusahaan terhadap pihak manajemen. Seorang pemegang saham pada dasarnya menghendaki bertambahnya kemakmuran atau kekayaan, namun manajer sebagai pihak yang diberi wewenang atas pengelolaan perusahaan cenderung melakukan sesuatu yang memaksimalkan kepentingannya dan mengorbankan kepentingan pemegang saham sehingga hal ini memicu terjadinya masalah keagenan.

Permasalahan keagenan yang terjadi di dalam perusahaan dapat diatasi dengan diterapkannya Good Corporate Governance (GCG). GCG dalam hal ini berperan penting dimana pengelolaan perusahaan harus diawasi dan dikendalikan untuk memastikan bahwa pengelolaan perusahaan dilakukan dengan kepatuhan atas berbagai peraturan dan ketentuan yang berlaku. Bagi pemegang saham, GCG memberikan jaminan bahwa dana yang diinvestasikan pada perusahaan dikelola dengan baik dan akan memberikan returns yang memadai. Upaya tersebut tentunya akan menimbulkan biaya keagenan yang harus dikeluarkan perusahaan sehingga biaya untuk mengurangi kerugian karena ketidakpatuhan setara dengan

peningkatan biaya enforcement-nya.

2.1.3 Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) atau dalam istilah Bahasa Indonesia disebut tata kelola perusahaan merupakan kerangka dasar perusahaan dalam rangka pemantauan perilaku perusahaan (2013). Perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik akan terlihat pertumbuhannya menuju arah positif. Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam dunia usaha di Indonesia merupakan tuntutan zaman agar perusahaan-perusahaan yang ada jangan sampai terlindas oleh persaingan global yang semakin keras. (Bukhari dkk, 2013). Perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik akan terlihat pertumbuhannya menuju arah positif. Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam dunia usaha di Indonesia merupakan tuntutan zaman agar perusahaan-perusahaan yang ada jangan sampai terlindas oleh persaingan global yang semakin keras.

Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu sistem peraturan yang mengatur hubungan dari berbagai pihak yang bersangkutan dengan pemegang saham, dewan komisaris, dewan direksi, komite audit dan lainnya. *Good Corporate Governance* (GCG) juga memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran-sasaran dari suatu perusahaan, dan sebagai sarana untuk menentukan teknik monitoring kinerja (Sam'ani, 2008).

Dengan pengawasan terhadap *Good Corporate Governance* GCG yang diterapkan pada perusahaan diharapkan penerapan *Good Corporate Governance* GCG tersebut diperbaiki dan ditingkatkan agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan baik secara finansial maupun operasional (Otoritas Jasa Keuangan, 2014).

Untuk mengatasi masalah-masalah Good Corporate Governance GCG di Indonesia, pada tahun 1999 pemerintah membentuk Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance (KNKCG). Karena terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1990-an di negara-negara Asia, muncul inisiatif untuk menguatkan kerangka Good Corporate Governance GCG. Good Corporate Governance GCG kembali diulas dan dibenahi peraturan penerapannya (dilakukan reformasi GCG) di Indonesia ketika terjadi krisis ekonomi dunia pada tahun 1998 dan terjadinya kasus yang melibatkan perusahaan besar dan KAP ternamayaitu Enron dan Arthur Andersen (Nur'ainy, Nurcahyo, A, & B, 2013). Dibenahinya peraturan yang mengatur tentang penerapan GCG ini agar perbaikan praktik dan peraturan GCG dilakukan secara komprehensif (Otoritas Jasa Keuangan, 2014).

Pada tahun 2004 KNKCG diubah menjadi KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance). Upaya peningkatan implementasi GCG diharapkan dapat meningkatkan implementasi GCG di Indonesia agar sejajar dengan implementasi GCG dengan negara-negara di ASEAN dalam menyambut Masyarakat Ekonomi Asean pada tahun 2015 (Otoritas Jasa Keuangan, 2014). Penerapan GCG yang dilakukan dengan efektif dapat meningkatkan efisiensi dan pertumbuhan ekonomi sekaligus kepercayaan investor (OECD, 2004). Peningkatan penerapan GCG menjadi kebutuhan yang mendasar sebab investasi akan mengikuti sektor yang mengadopsi standar tata kelola efisien (OECD, 2004). Perusahaan yang menerapkan GCG seharusnya memiliki kinerja perusahaan yang baik.

Prinsip-prinsip dasar dari GCG pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan. Good Corporate Governance lebih condong pada serangkaian pola perilaku perusahaan yang

diukur melalui kinerja, pertumbuhan, struktur pembiayaan, perlakuan terhadap para pemegang saham dan stakeholders, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar analisis dalam mengkaji Good Corporate Governance di suatu negara dengan memenuhi transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan yang sistematis yang dapat digunakan sebagai dasar pengukuran yang lebih akurat mengenai kinerja perusahaan.

Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) mengungkapkan secara umum terdapat lima prinsip good corporate governance, yaitu (Zarkasyi, 2008):

a. *Fairness* (Kesetaraan dan kewajaran)

Fairness menjamin perlindungan hak-hak para pemegang saham, termasuk hak-hak pemegang saham minoritas dan para pemegang saham asing, serta menjamin terlaksananya komitmen dengan para investor. Dengan adanya prinsip fairness diharapkan seluruh aset perusahaan dikelola secara baik dan hati-hati sehingga terdapat perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham secara jujur dan adil. Penegakan prinsip fairness menyaratkan adanya peraturan perundang undangan yang jelas, tegas, konsisten dan dapat ditegakkan secara baik serta efektif.

b. *Transparancy* (Keterbukaan informasi)

Transparancy mewajibkan adanya suatu informasi yang terbuka, tepat waktu, jelas dan dapat dibandingkan terkait keadaan keuangan pengelolaan perusahaan dan kepemilikan perusahaan. Prinsip *transparancy* diharapkan dapat membantu stakeholder dalam menilai

risiko yang mungkin terjadi dalam melakukan transaksi dengan perusahaan serta meminimalisasi adanya benturan kepentingan berbagai pihak dalam manajemen. Menurut Widiyanti (2009) kondisi ini dapat dicapai jika setiap perusahaan menjalankan etika bisnis yang Islami dan didukung dengan sistem akuntansi yang baik dalam pengungkapan yang wajar dan transparan atas semua kegiatan bisnis.

c. *Accountability* (Akuntabilitas)

Prinsip *accountability* menjelaskan peran dan tanggung jawab, serta mendukung usaha untuk menjamin penyeimbangan kepentingan manajemen dan pemegang saham, sebagaimana yang diawasi oleh dewan komisaris. Beberapa bentuk implementasi dari prinsip *accountability* adalah adanya praktik audit internal yang efektif serta menjelaskan fungsi, hak, kewajiban, wewenang dan tanggung jawab dalam anggaran dasar perusahaan serta target pencapaian perusahaan di masa depan. Apabila prinsip *accountability* diterapkan secara efektif maka ada kejelasan fungsi, hak, kewajiban, wewenang dan tanggung jawab antara pemegang saham, dewan komisaris dan dewan direksi.

d. *Responsibility* (Pertanggung jawaban)

Responsibility bertujuan untuk memastikan dipatuhinya peraturan serta ketentuan yang berlaku sebagai cerminan dipatuhinya nilai-nilai sosial. Penerapan prinsip ini diharapkan perusahaan menyadari bahwa dalam kegiatan operasionalnya sering kali menghasilkan dampak negatif yang harus ditanggung masyarakat. Menurut Widiyanti (2009) Pertanggung jawaban keuangan perusahaan juga perlu disampaikan dalam bentuk

pengungkapan yang jujur dan wajar atas kondisi keuangan perusahaan. Pelaporan keuangan yang benar dan akurat, juga akan menghasilkan keakuratan dalam pembayaran zakat. Karena dari setiap keuntungan yang diperoleh muslim dalam kegiatan bisnisnya, setidaknya ada 2,5% yang menjadi hak kaum fakir miskin. Pengelolaan perusahaan yang baik tidak hanya bertujuan untuk memakmurkan manajemen dan pemegang saham, tetapi juga masyarakat di sekitar perusahaan tersebut

e. *Independency* (Kemandirian)

Independency merupakan suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manajemen yang tidak sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menggunakan modal kerja secara efektif dan efisien untuk menghasilkan tingkat laba tertentu yang diharapkan. Bagi perusahaan pada umumnya masalah profitabilitas sangat penting daripada laba, karena laba yang besar dapat memastikan bahwa perusahaan tersebut telah bekerja dengan efisien. Dengan demikian yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, namun yang lebih penting adalah bagaimana meningkatkan profitabilitas.

Menurut Kasmir (2012, hal. 196) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian yang khusus karena untuk dapat melangsungkan hidup suatu perusahaan maka

perusahaan tersebut haruslah dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan (profit), maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar.

Jenis jenis rasio profitabilitas terdiri dari NPM (net profit margin), ROA (return on assets), ROE (return on equity), ROI (return on investment), EPS (earning per share).

- a. *Net Profit margin* salah satu rasio perhitungan untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan yang dilakukan perusahaan. Pengukuran rasio yang satu ini merupakan sarana perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Selain itu, NPM juga digunakan sebagai pembanding kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan setelah dikurangi semua biaya + pajak.

$$\text{Net profit margin} = \text{laba bersih setelah pajak} / \text{penjualan} \times 100\%$$

- b. ROA (*Return On Asset*) atau rasio pengembalian aset adalah alat yang digunakan untuk menilai persentase laba terhadap total aset yang dimiliki perusahaan.

$$\text{ROA} = \text{laba bersih} / \text{total asset} \times 100\%$$

- c. ROE(*Return On Equity*) Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal tertentu. Rasio ini merupakan ukuran Profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.

$$\text{ROE} = \text{laba bersih setelah pajak} / \text{ekuitas pemegang saham} \times 100\%$$

- d. ROI (*Return On Investment*) berguna untuk melihat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan terhadap jumlah aktiva secara keseluruhan yang tersedia pada perusahaan.

$$\text{ROI} = ((\text{laba atas investasi} - \text{investasi awal}) / \text{investasi}) \times 100 \%$$

- e. EPS (*Earning per Share*) atau laba perlembar saham dimanfaatkan guna menilai tingkat kemampuan *per share* dalam membuahkan keuntungan

bagi perusahaan. Manajemen perusahaan dan pemegang saham umumnya sangat memperhatikan jenis rasio ini karena merupakan salah satu indikator kesuksesan bisnis perusahaan.

$$EPS = \frac{\text{laba bersih setelah pajak} - \text{dividen}}{\text{saham preferen} + \text{jumlah saham biasa yang beredar}}$$

Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Profitabilitas ini menguraikan ukuran kinerja perusahaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA).

Menurut Riyanto (2010: 335) Rasio ROA merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Rasio ini mampu menggambarkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dengan asetnya. Semakin besar rasio ROA maka akan semakin baik keadaan perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif dalam menghasilkan laba (Harahap, 2010:305). Return On Asset biasanya disebut juga dengan Return On Investment, karena rasio ini mampu melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi yang ditanamkan sebenarnya sama dengan aset perusahaan (Fahmi, 2012: 98)

2.2 Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya

No	Nama peneliti/ tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil
1	Putri Nurhasanah /2017	Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen : Good Corporate Governace Kinerja Variabel Dependen : Nilai perusahaan (Tobin's Q)	Analisis Regresi Linier Berganda	<i>Good corporate governance</i> yang diproksikan variabel jumlah dewan komisaris, jumlah komisaris independendan <i>return on asset</i> (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2	Nur Muida / 2018	Analisis pengaruh Profitabilitas terhadap sebagai variabel moderating	(PBV) Variabel Moderating : CSR dan GCG		Variabel GC Gtidak mempengaruhi hubungan profiitabilitas terhadap nilai perusahaan

3	Rahajeng B. Permatasari / 2018	Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi	Variabel Independen : Good corporate governance Variabel Dependen : Nilai perusahaan Variabel Moderasi : Profitabilitas	Analisis regresi Linier Berganda	Corporate Social Responsibility dapat meningkatkan nilai perusahaan Good corporate governance berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mampu memperkuat Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan
4	Agus Santoso / 2017	Pengaruh Good corporate governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja keuangan sebagai variabel Intervening	Variabel Independen : Good corporate governance Variabel Dependen : Nilai perusahaan Variabel Intervening : Kinerja Keuangan	Analisis regresi Linier Berganda	Good corporate governance yang di proxykan kepemilikan institusional berpengaruh langsung dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Good corporate governance yang di proxykan kepemilikan institusional berpengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai

					ivariabel intervening.
5	Arief Maulana /2016	pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan	Variabel Independen :Kinerja keuangan Variabel Dependen :Nilai perusahaan	Analisis regresi Linier Berganda	Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan

		mekanis me <i>good corporate governan ce</i> sebagai variabel moderasi	Variabel Moderatin g :Good corporate governanc e		dimoderasi oleh kepemilikan manajerial Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengandimoderasi oleh kepemilikan institusional. Bahwa kinerja keuangan dengan dimoderasi oleh Komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6	Salsabila Sarafina & Muhammad Saifi dkk /2017	Pengaruh <i>good corporate governance</i> keuangan terhadap kinerja keuangan danni nilai perusahaan	Variabel Independen : Good corporate governan ce Variabel Dependen : Nilai perusaha an (Tobin's Q) Kinerja keuang an (ROA)	Analisis regresi Linier Berganda	pengaruh yang signifikan secara simultandari variabel Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap <i>Return On Assets</i> Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Tobin's Q hasil analisis uji T menunjukkan bahwa Komite Audit berpengaruh paling dominan terhadap ROA. hasil analisis uji T menunjukkan bahwa Dewan Komisaris

					Independen berpengaruh palingdominan terhadap <i>Tobins'Q</i> .
7	Gita Martiana/2020	Pengaruh <i>good corporate governance</i> terhadap nilai perusahaan	Variabel Independen :Good corporate governan ce Variabel Depende n :Nilai	Partial Least Square (PLS)	GCGtidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap

		dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi	perusahaan(PBV) Variabel mediasi :kinerja keuangan(ROA)		nilai perusahaan Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. GCG secara tidak langsung melalui kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
8	Sri Oktaryani, I Nyoman Nugraha A. P. dan Siti Sofiyah / 2017	Pengaruh <i>good corporate governance</i> terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening	Variabel Independen : Good corporate governance Variabel Dependen : Nilai perusahaan(PBV) Variabel intervening Profitabilitas (ROA&ROE)	Path Analisis	GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan ROE berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan Penerapan GC berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan ROA. Penerapan GCG tidak

					berpengaruh terhadap ROE
9	Suhadak Kurniat i/2019	Stock returns And financial performane asmediation variables in the influenc eof good corporate governanceo ncorporate value.	Variabel Independen :Good corporate governanc e Variabel Dependen : Nilai perusahaan (MBE,PE R) Variabel intervening :Kinerja keuangan (ROA,ROE ,)	Partial Least Square (PLS)	Pengembalian saham dan kinerjakeuangan sebagai variabel mediasi dalam pengaruhnya tatakelola perusahaanyang baik padanilai perusahaan. tata kelola perusahaan yang baik tida k memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan

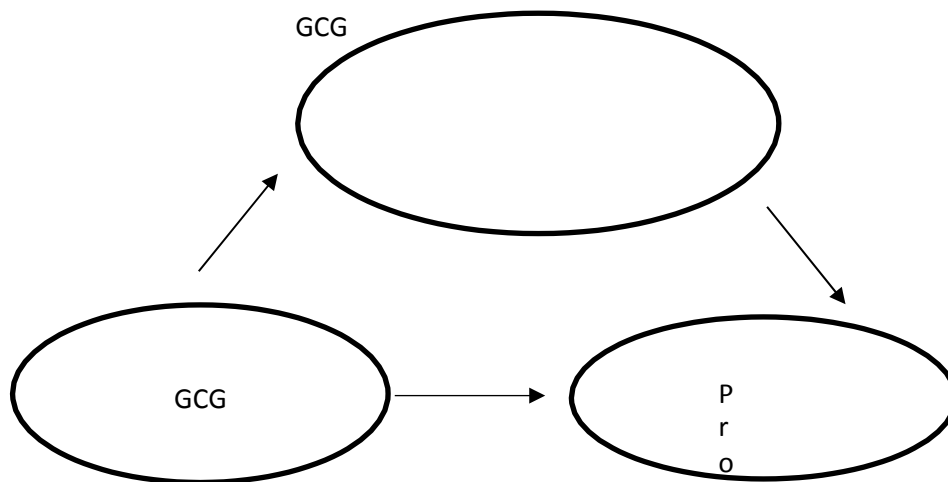
10	Binti Ulin Ulfa / 2017	Pengaruh Good Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening	Variabel Independen : - Good - Karakteristik perusahaan Variabel Dependen : - Nilai pVariabel Intervening : - Profitabilitas (ROA	Path Analisis	Pengaruh langsung Good Corporate eGovernance Karakteristik perusahaan dan Profitabilitas diperoleh hasil bahwa hanya variabel komite audit, ukuran perusahaan dan profitabilitas yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengaruh tidak langsung Good Corporate Governance dan karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan dan hanya perusahaan yang berpengaruh secara langsung melalui profitabilitas.
----	---------------------------	--	--	---------------	---

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka konseptual akan menggambarkan secara teoritis hubungan antara variabel independen, variabel dependen dan variabel mediasi (Suginono 2012). Dalam penelitian ini akan melihat pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap nilai perusahaan, pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi.

Berdasarkan telaah teoritis diatas, maka model penelitian atau kerangka pemikiran teoritis yang dibangun adalah terdapat dalam gambar 2.1 yang menjelaskan kerangka pemikiran teoritis yang menggambarkan pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi.

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual



Dari gambar kerangka konseptual diatas, dijelaskan bahwa Good Corporate Goovernance dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi.

2.4 Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2014:93) berpendapat bahwa yang dimaksud hipotesis adalah sebagai berikut:“Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban teoritis terhadap rumusan mmasalah penelitian belum dijawab secara empirik.” Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Good Corporate Governance berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Good Corporate Governance berpengaruh terhadap Profitabilitas.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
4. Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Defenisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini akan diuraikan defenisi masing-masing variabel yang digunakan.

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y)

Variabel independen (bebas) adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variable terikat. Variabel independen dalam penelitian adalah Good Corporate Governance

Variable Mediasi adalah variable yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variable independen dengan variable dependen menjadi hubungan yang tidak langsung, Variabel mediasi pada penelitian ini adalah Profitabilitas.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	GCG	Good corporate governance merupakan seperangkat peraturan yang mengatur, mengelola dan mengawasi hubungan antara para pengelola perusahaan dengan stakeholders disuatu perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. (Cheung,2017)	<p>Kepemilikan Manajerial</p> $KM = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham manajerial}}{\text{jumlah saham beredar}}$	Rasio
2	Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. (Silvia Indrarini,2019)	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per.Saham}}{\text{Nilai Buku}}$	Rasio
3	Profitabilitas	Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan laba dalam suatu periode tertentu. (Kasmir,2019)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) juga mengakses internet ke website resmi perusahaan yang bersangkutan, www.idx.co.id, software IPOT dan link- link lainnya yang dianggap relevan selama periode pengamatan.

b. Waktu Penelitian

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Keterangan	Mar	Apr				Mei				Jun				Jul				Ags				
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Judul	■																					
2	Pengumpulan Data		■	■	■	■																	
3	Penyusunan Proposal						■	■	■	■													
4	Bimbingan Proposal										■	■	■	■									
5	Seminar Proposal														■								
6	Penyusunan Skripsi															■	■	■					
7	Bimbingan Skripsi																			■	■	■	■
8	Sidang Meja Hijau																						■

3.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam melakukan penelitian, pada umumnya peneliti membatasi populasi penelitian sehingga tingkat kesulitan penelitian dapat diminimalisir. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia)

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk sebagai

perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Jenis penelitian yang menghasilkan beberapa prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran) (Jaya,2020:6). Sumber data diperoleh dengan cara memeriksa laporan tahunan (annual report).

Teknik pengumpulan data yaitu metode dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada pada annual report dan pelaporan Good Corporate Governance tahun 2017-2021, studi pustaka atau literatur berupa buku, jurnal, web internet dan data-data terkait lainnya yang diperlukan peneliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis jalur (Path Analysis) yaitu uji koefisien determinasi, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013). Statistik deskriptif yang akan ditampilkan di penelitian ini, meliputi ; minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang dilakukan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel pengujian terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jika data normal, maka digunakan statistik parametrik, dan jika data tidak normal maka digunakan statistik nonparametrik agar data normal.

2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Ada tidaknya masalah multikolienaritas dalam regresi dapat dilihat dengan nilai Variace Inflactor Factor (VIF) yang kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel pengganggu dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi atau kesalahan sehingga penaksir tidak lagi efisien baik dalam model sampel kecil maupun dalam sampel besar. Uji yang digunakan dalam penelitian untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Kriteria untuk peneliaian terjadinya autokorelasi yaitu :

- a. Angka D-W di bawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
- b. Angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Angka D-W di atas +2, berarti ada autokorelasi negative

5) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Apabila hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka regresi tersebut dinamakan regresi linear sederhana (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014). Sebaliknya, apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas atau variabel terikat, maka disebut regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

3. Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dimaksudkan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan. Sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, maka hipotesis statistik untuk pengujian secara parsial dapat didefinisikan sebagai berikut :

$H_0 = 0$ Tidak terdapat sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

$H_a \neq 0$ Terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan

Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi Software IBM SPSS Statiscsts agar pengukuran data yang dilakukan lebih

akurat. Adapun rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2014:184) dalam menguji hipotesis (uji t) penelitian ini adalah :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Korelasi

n = Banyaknya sampel

t = Tingkat signifikan thitung yang selanjutnya dibandingkan dengan tabel

Kemudian menentukan modal keputusan dengan menggunakan statistik Uji t, dengan melihat asumsi sebagai berikut:

a. Interval keyakinan $\alpha = 0.05$

b. Derajat kebebasan = n-2

c. Dilihat hasil tabel

Hasil hipotesis thitung dibandingkan dengan ttabel dengan kriteria uji sebagai berikut:

a. Jika thitung $>$ ttabel pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh)

b. Jika thitung $<$ ttabel $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).

4. Koefisien Determinan

Koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai

koefisien determinana (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dan variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Jika koefisien determinana bernilai 0. Maka tidak ada hubungan antara variabel Y dengan variabel X. Sebaliknya jika koefisien determinana bernilai 1, maka ada keterkaitan sempurna antara variabel Y dengan variabel X. Uji determinasi untuk melihat besar kontribusi pengaruh variabel Y dan variabel X dapat dihitung dengan rumus : $D = r^2$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskriptif Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen yaitu *Good Corporate Governance* terhadap variabel dependen yaitu *Nilai Perusahaan* dengan variabel mediasi yaitu *Profitabilitas*. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk tahun 2017 - 2021.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dapat diakses melalui website www.idx.co.id atau melalui website masing-masing perusahaan yang berisi laporan keuangan perusahaan.

Tabel 4.1
Data Good Corporate Governance PT. Kimia Farma Tbk
Tahun 2017 - 2021

Tahun	Periode	Kepemilikan Saham Manajerial	Jumlah Saham Beredar	Rasio
2017	1	Rp 42.500	Rp 5.554.000	0,77%
	2	Rp 42.500	Rp 5.554.000	0,77%
	3	Rp 42.500	Rp 5.554.000	0,77%
	4	Rp 42.500	Rp 5.554.000	0,77%
2018	1	Rp 72.300	Rp 5.554.000	1,30%
	2	Rp 72.300	Rp 5.554.000	1,30%
	3	Rp 72.300	Rp 5.554.000	1,30%
	4	Rp 72.300	Rp 5.554.000	1,30%
2019	1	Rp -	Rp 5.554.000	0,00%
	2	Rp -	Rp 5.554.000	0,00%
	3	Rp -	Rp 5.554.000	0,00%
	4	Rp -	Rp 5.554.000	0,00%
2020	1	Rp -	Rp 5.554.000	0,00%
	2	Rp -	Rp 5.554.000	0,00%
	3	Rp -	Rp 5.554.000	0,00%

	4	Rp -	Rp 5.554.000	0,00%
2021	1	Rp -	Rp 5.554.000	0,00%
	2	Rp -	Rp 5.554.000	0,00%
	3	Rp -	Rp 5.554.000	0,00%
	4	Rp -	Rp 5.554.000	0,00%

Good Corporate Governance (GCG) adalah sejenis sinyal yang diberikan oleh perusahaan kepada para stakeholder. Stakeholder akan memberikan respon yang positif terhadap sinyal berupa GCG yang diberikan oleh perusahaan. Stakeholder akan memandang bahwa perusahaan yang memiliki skor GCG akan lebih memperhatikan kepentingan stakeholder.

Pada data diatas pada tahun 2017 sampai 2018 terdapat kepemilikan saham manajerial pada perusahaan. Pada tahun 2017 rata-rata rasio Good Corporate Governance sebesar 0,77% dan ditahun 2018 sebesar 1,30%. Tetapi ditahun 2019 sampai 2020 tidak adanya kepemilikan saham manajerial. Berikut dengan jumlah saham yang beredar dari tahun ke tahun jumlahnya masih sama yaitu sebesar Rp. 5.554.000.

Tabel 4.2
Data Nilai Perusahaan PT. Kimia Farma Tbk
Tahun 2017 - 2021

Tahun	Periode	Harga Pasar Per Saham	Nilai Buku per saham	PBV
2017	1	Rp 1.820	420,302996	433,02%
	2	Rp 1.820	429,5323785	423,72%
	3	Rp 1.820	445,7724951	408,28%
	4	Rp 1.820	463,1832728	392,93%
2018	1	Rp 1.820	409,1539255	444,82%
	2	Rp 1.820	481,3487758	378,10%
	3	Rp 1.820	501,2842505	363,07%
	4	Rp 1.820	604,3319643	301,16%

2019	1	Rp 1.820	487,7287712	373,16%
	2	Rp 3.360	1,420261902	236576,08%
	3	Rp 2.920	1,423628178	205109,74%
	4	Rp 1.315	1,332822815	98662,78%
2020	1	Rp 1.250	1,257441828	99408,18%
	2	Rp 1.135	1,248259135	90926,63%
	3	Rp 2.880	1,245095967	231307,47%
	4	Rp 4.250	1,279379195	332192,36%
2021	1	Rp 2.890	1,283084259	225238,52%
	2	Rp 2.330	1,281898919	181761,60%
	3	Rp 2.340	1,303614761	179500,88%
	4	Rp 2.430	1,302101663	186621,37%

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Tingginya nilai suatu perusahaan dapat diraih dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa terjadi kenaikan dan penurunan harga pasar saham dari tahun 2017 -2021. Rata Rata nilai PBV pada tahun 2017 sebesar 414%, pada tahun sebesar 371,5%, pada tahun 2019 sebesar 89028%, pada tahun 2020 sebesar 188458%, dan pada tahun 2021 sebesar 193280%.

Tabel 4.3
Data Profitabilitas PT. Kimia Farma Tbk
Tahun 2017 - 2021

Tahun	Periode	Laba Bersih	Total Asset	ROA
2017	1	Rp 177.489.365.693	Rp 4.292.454.877.538	4,13%
	2	Rp 205.557.865.225	Rp 4.397.658.663.425	4,67%
	3	Rp 271.597.947.663	Rp 4.612.562.541.064	5,89%
	4	Rp 331.707.917.461	Rp 6.096.148.972.533	5,44%
2018	1	Rp 98.170.451.982	Rp 6.096.148.972.534	1,61%
	2	Rp 122.795.599.227	Rp 7.941.521.411.109	1,55%
	3	Rp 225.976.515.670	Rp 8.626.246.132.725	2,62%
	4	Rp 401.792.808.948	Rp 9.460.427.317.681	4,25%

2019	1	Rp 13.327.596.775	Rp 11.647.070.389.024	0,11%
	2	Rp 60.435.916	Rp 16.797.529.136	0,36%
	3	Rp 60.996.257	Rp 17.862.649.453	0,34%
	4	Rp 1.037.201.837	Rp 11.164.935.100	9,29%
2020	1	Rp 60.435.915	Rp 17.199.590.521	0,35%
	2	Rp 51.000.936	Rp 17.513.999.167	0,29%
	3	Rp 45.327.415	Rp 17.687.655.369	0,26%
	4	Rp 20.425.756	Rp 17.562.816.674	0,12%
2021	1	Rp 15.189.448	Rp 17.465.893.976	0,09%
	2	Rp 53.398.193	Rp 17.783.231.635	0,30%
	3	Rp 294.692.637	Rp 18.845.333.250	1,56%
	4	Rp 289.888.789	Rp 17.760.195.040	1,63%

Profitabilitas bagi investor merupakan suatu hal atau indikator yang sangat penting ketika menilai suatu perusahaan karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan tingkat pengembalian yang akan diterima oleh investor. Istighfarin & Wirawati (2015:2) mengatakan bahwa Profitabilitas menggambarkan Apakah suatu entitas usaha memiliki peluang atau prospek yang baik di masa mendatang. Semakin tinggi profitabilitas badan usaha, maka kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya akan semakin terjamin.

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa terjadi kenaikan dan penurunan nilai profitabilitas dari tahun 2017 -2021. Rata Rata nilai Profitabilitas pada tahun 2017 sebesar 5%, pada tahun sebesar 2,50%, pada tahun 2019 sebesar 2,53%, pada tahun 2020 sebesar 0,25%, dan pada tahun 2021 sebesar 0,89%.

4.2 Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS for windows versi 28.0, data yang digunakan untuk menguji variabel pada penelitian. Terdiri dari :

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016) Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan

untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Adapun hasil statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajerial	20	.00	13,017,645.00	4,133,957.6000	5,478,500.49875
ROA	20	35,138.00	9,289,815.00	2,227,481.7500	2,573,221.98423
PBV	20	3.01	3,321.92	1,035.4119	1,091.06595
Valid N (listwise)	20				

Sumber : Hasil SPSS v.28 (data diolah penulis,2022)

Hasil Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 4.1 diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Kepemilikan Manajerial

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum resiko investasi sebesar 0 dan nilai maksimumnya sebesar 13,017,645. Nilai mean (rata-rata) sebesar 4,133,957.6 dan standar deviasi sebesar 5,478,500.4

b. Nilai Perusahaan

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum return saham sebesar 3.01 dan nilai maksimumnya sebesar 3,321.92. Nilai mean (rata-rata) sebesar 1,034.4119 dan standar deviasi sebesar 1,091.06595.

c. Profitabilitas

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum return saham sebesar

35,138 dan nilai maksimumnya sebesar 9,289,815 . Nilai mean (rata-rata) sebesar 2,227,481.7500 dan standar deviasi sebesar 2,573,221.98423.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan sebagai persyaratan yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear dengan tujuan untuk melihat tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

4.2.2.1 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk melakukan uji normalitas yaitu dengan menggunakan tabel One Kolmogrov-Smirnov Test. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak normal. Uji Kolmogrov Smirnov yaitu Asymp, Sig. lebih kecil dari 0,05 (Asymp, Sig. < 0,05 adalah tidak normal).

Tabel 4.5

Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov

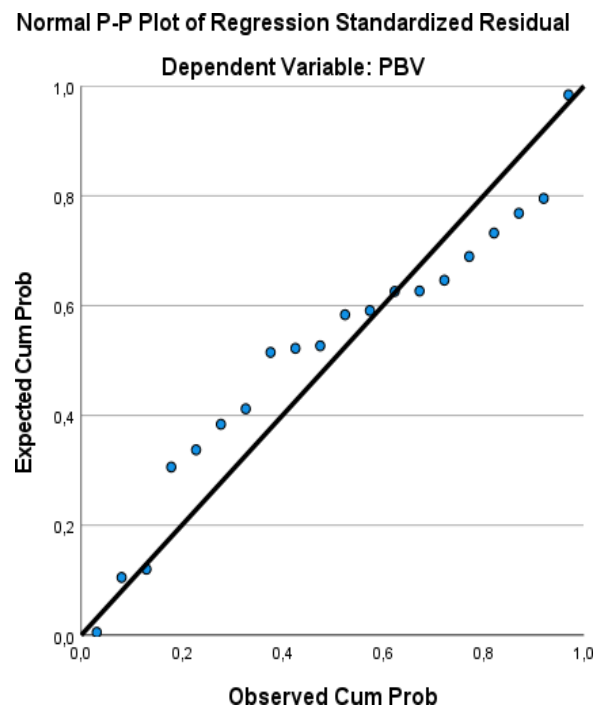
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardi zed Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	666,531321 08
Most Extreme Differences	Absolute	,166
	Positive	,142
	Negative	-,166
Test Statistic		,166
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,151
Monte Carlo Sig. (2- Sig.		,156

tailed) ^d	99% Confidence Interval	Lower Bound	,146
		Upper Bound	,165

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk melakukan uji normalitas yaitu dengan menggunakan tabel One Kolmogrov-Smirnov Test. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen, variabel dependen dan variabel mediasi berdistribusi normal atau tidak normal. Uji Kolmogrov Smirnov yaitu Asymp, Sig. lebih kecil dari 0,05 (Asymp, Sig. < 0,05 adalah tidak normal). Kemudian dapat diukur dengan grafik normal probability spot seperti gambar dibawah ini :



Gambar 4.1
Normal P-Plot

Gambar diatas menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data didalam model regresi ini cenderung normal.

4.2.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai Tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016). Jika nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1825,633	223,679		8,162	<,001		
	Kepemilikan Manajerial	,000	,000	-,650	-4,064	<,001	,859	1,164
	ROA	,000	,000	-,270	-1,692	,109	,859	1,164

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa return saham dengan nilai

Tolerance 0,859 dan nilai VIF 1,164. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel tidak terjadi multikolinearitas karena masing-masing variabel memiliki nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF $< 10,00$.

4.2.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang terbaik adalah regresi yang bebas autokorelasi. Pada prosedur pendeteksian masalah autokorelasi dapat digunakan besar Durbin – Watson. Santoso (2014 : 241).

Kriteria Uji :

- a. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Angka D-W diantara -2 sampai $+2$ berarti tidak ada autokorelasi
- c. Angka D-W diatas $+2$ berarti ada autokorelasi positif

Tabel 4.7
Hasil Uji Auto Korelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,792 ^a	,627	,583	704.64910	1,897

a. Predictors: (Constant), ROA, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: PBV

Dari hasil output SPSS diketahui bahwa nilai Durbin-Watson = 1897.

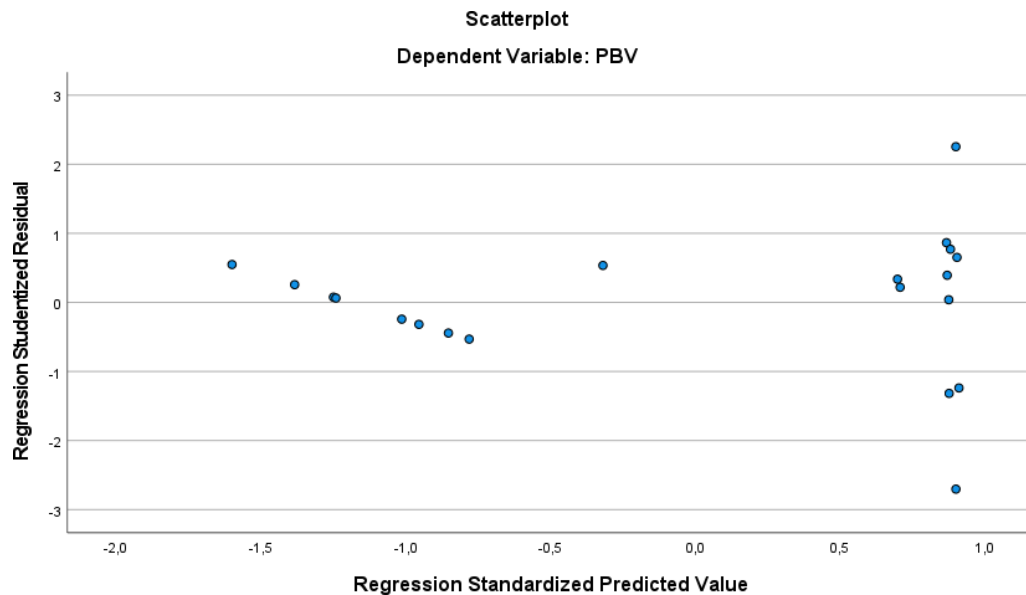
Menurut Santoso (2014:241), jika nilai DW diatas $+2$ berarti ada autokorelasi.

Berdasarkan hasil yang ada maka asumsi tidak terjadinya autokorelasi terpenuhi karena nilai DW menunjukkan diantara -2 sampai +2 yaitu sebesar 1,897.

4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas menunjukkan adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk menemukan apakah terdapat penyimpangan dari beberapa syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana dalam model regresi ini harus terpenuhi adanya syarat tidak terdapat masalah heterokedastisitas. Model regresi akan dinyatakan tidak terdapat heterokedastisitas apabila nilai sig > alpha 0,05 (Nazaruddin dan Basuki, 2016)

Gambar 4.2
Scatterplot



Dari grafik scatterplot diatas, jelas bahwa tidak ada pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan diatas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu y. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heterokedastisitas

4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Pada bagian ini akan diestimasi peran perencanaan sistem pengendalian internal dan penerapan manajemen resiko terhadap efektivitas pemberian kredit menggunakan model regresi linier berganda. Berdasarkan data yang telah diolah dengan software SPSS, maka didapatkan suatu model regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	1825,633	223,679		8,162	<,001		
	Kepemilikan Manajerial	,000	,000	-,650	-4,064	<,001	,859	1,164
	ROA	,000	,000	-,270	-1,692	,109	,859	1,164

a. Dependent Variable: PBV

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.9 maka dapat dilihat persamaan regresi dalam penelitian ini

adalah sebagai berikut :

$$Y = 1825,63 + 0 + e$$

Dari persamaan ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Nilai konstan (α) bernilai positive yaitu 1825,63. Artinya jika Kepemilikan

Manajerial (GCG) dan ROA (Profitabilitas) adalah 0, maka PBV (Nilai Perusahaan nilainya adalah 1825,63.

Koefisien regresi return saham sebesar negative 1825,63. Artinya jika variabel independen Kepemilikan manajerial mengalami penurunan

4.4 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang menyatakan bahwa diduga Good Corporate Governance mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas.

4.4.1 Uji Statistik t

Uji Statistik t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variebel independen secara individu terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 4.9

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1825,633	223,679		8,162	<,001		
	Kepemilikan Manajerial	,000	,000	-,650	-4,064	<,001	,859	1,164
	ROA	,000	,000	-,270	-1,692	,109	,859	1,164

a. Dependent Variable: PBV

1. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai perusahaan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Good Corporate Governance berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap perilaku konsumtif. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 20-2$ adalah 4,21 $t_{hitung} = 14,276$ dan $t_{tabel} = 4,21$

H_0 diterima jika : $-4,21 < t_{hitung} < 14,276$ pada $\alpha 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 4,21$ atau $-t_{hitung} < -4,21$ Nilai t_{hitung} untuk variabel Sistem Pengendalian Internal adalah 14,276 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 4,21 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan sistem pengendalian Internal sebesar $1,164 < 0,05$ artinya hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_1 diterima menunjukkan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap perilaku konsumtif. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 20-2$ adalah 4,21 $t_{hitung} = 14,276$ dan $t_{tabel} = 4,21$

H_0 diterima jika : $-4,21 < t_{hitung} < 14,276$ pada $\alpha 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 4,21$ atau $-t_{hitung} < -4,21$ Nilai t_{hitung} untuk variabel Profitabilitas adalah 14,276 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 4,21 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan Profitabilitas sebesar $1,164 < 0,05$ artinya hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_1 diterima menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk.

4.4.2 Uji Statistik f

Uji statistik f digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan variabel mediasi yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Untuk mengujinya juga bisa membandingkannya dengan syarat F_{hitung} lebih besar F_{tabel} .

Tabel 4.10
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14177057,052	2	7088528,526	14,276	<,001 ^b
	Residual	8441016,038	17	496530,355		
	Total	22618073,090	19			

- a. Dependent Variable: PBV
 b. Predictors: (Constant), ROA, Kepemilikan Manajerial

$$F_{\text{tabel}} = 20 - 2 - 1 = 17$$

$$F_{\text{hitung}} = 14,276 \text{ dan } F_{\text{tabel}} = 4,21$$

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 14,276 dengan tingkat signifikan sebesar 0,01. Sedangkan nilai F_{tabel} diketahui sebesar 4,21 berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($14,276 < 4,21$) artinya H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Good Corporate Governance secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk.

4.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel- variabel besar memiliki pengaruh terhadap terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai adjusted R square.

Tabel 4.11
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,792 ^a	,627	,583	704.64910	1,897

a. Predictors: (Constant), ROA, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: PBV

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,627 \times 100\%$$

$$= 62,7\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Rsquare sebesar 0,627 yang berarti 62,7% dan hal ini menyatakan bahwa variabel Good Corporate Governance dan profitabilitas sebesar 62,7% untuk mempengaruhi variabel Nilai

Perusahaan. Selanjutnya selisih $100\% - 62,7\% = 37,3\%$ tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian Nilai Perusahaan.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi pada PT. Kimia Farma Tbk. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian, sebagai berikut :

4.6.1 Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh Good Corporate Governance terhadap nilai Perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian ini bahwa variabel *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2017-2021.

Dari hasil hipotesis secara parsial dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 14,276 dengan tingkat signifikan sebesar 0,01. Sedangkan nilai F_{tabel} diketahui sebesar 4,21 berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($14,276 < 4,21$) artinya H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Good Corporate Governance secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk. Hal ini artinya bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2017-2021 dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitaian yang dilakukan oleh Oktaryani et.

al (2017) yang menyebutkan bahwa *Good Corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.6.2 Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas

Pengujian Hipotesis merumuskan bahwa terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dari hasil penelitian ini bahwa variabel *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2017-2021. Hal ini artinya bahwa semakin baik *Good Corporate Governance* (GCG) pada perusahaan PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2017-2021 maka akan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017), Depari dan Wahyudi (2016) dan Pujana (2016) yang menyebutkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4.6.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan bahwa apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Dengan demikian semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik posisi perusahaan yang berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk menutupi investasi yang digunakan. Hal ini dapat memungkinkan perusahaan untuk membiayai investasi dari dana yang berasal dari sumber internal yang tersedia dalam laba ditahan, sehingga informasi dalam ROA akan menjadi nilai positif bagi investor dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan Depari dan Wahyudi (2016) menyebutkan bahwa profitabilitas perusahaan tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini ROA tidak

berpengaruh terhadap nilai perusahaan disebabkan karena pada beberapa periode terjadi peningkatan aset yang dimiliki tanpa diikuti dengan peningkatan laba. Sehingga pemegang saham memandang bahwa kinerja perusahaan kurang efektif dalam menggunakan asetnya. Hal itu membuat pemegang saham kurang memperhatikan indikator ROA dalam melakukan investasi

4.6.4 Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel mediasi

Sebelumnya *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan, dengan adanya variabel mediasi yaitu profitabilitas membuat *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini artinya nilai *Return on Asset* suatu perusahaan tinggi maka akan mempengaruhi pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan jika dalam pelaksanaan tata kelola perusahaannya efektif dan efisien. Selain perusahaan harus bisa memperhatikan pengelolaan laba atas asetnya secara maksimal agar nantinya tidak merugikan perusahaan itu sendiri, sehingga dalam penelitian ini profitabilitas bisa menjembatani dan mempengaruhi hubungan *Good Corporate Governance* (GCG) dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah dan Ronny (2018), Azis (2016), dan Punjana (2016).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapat kesimpulan sebagai berikut: Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas pada PT. Kimia farma Tbk di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dijelaskan bahwa jika Nilai perusahaan dan profitabilitas semakin tinggi, maka dapat dilihat bahwa Good corporate governance pada perusahaan juga akan semakin baik selama tahun penelitian.

1.2 Saran

1. Untuk peneliti, agar dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai Good corporate governance, nilai perusahaan dan profitabilitas.
2. Untuk perusahaan, agar tetap dapat membentuk good corporate governance agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dan profitabilitas.
3. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat menggunakan variabel lain yang memengaruhi Good corporate governance.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, Isna, and Nurwani. 2018. "Pengaruh Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Riset Finance Bisnis* 1: 21–30.
- Dewi, K. ratna. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas dengan risiko pembiayaan sebagai variabel intervening. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mirza, Chayatun., dan Alfisah. 2016. Profitabilitas Memediasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah dan Riset Manajemen*, 5 (5): 2-3.
- Setiawan, P.B.Riyardi dan N. Triaryati. 2016. Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Leverage Terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Manajemen*, 5 (5).
- Sarafina, S., & Saifi, M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Admisnistrasi Bisnis*, 50(3), 108–117.
- Fatimah, Wahono, R. M., & Wahono, B. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen universitas negeri malang*.
- Fawaid, M. I. (2017). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening). Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Oktaryani, G. A. S., P., I. N. N. A., Sofiyah, S., Negara, I. K., & Mandra, I. G. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Manjemen Dan BIsmis*, 5(2), 45–58.
- Santoso, A. (2017). Pengaruh Good corporate governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja keuangan sebagai variabel Intervening. *Jurnal WIGA*, 4(2), 1–16.
- Sarafina, S., & Saifi, M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Admisnistrasi Bisnis*, 50(3), 108–117.
- Hermuningsih, Sri. 2013. "Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik di Indonesia". Dalam *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Hal 127 – 148. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Taman siswa
- Kusumajaya, Dewa Kadek Oka. 2011. "Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". Tesis. Denpasar : Universitas Udayana
- Praditia, Okta Rezika. 2010. "Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2005-2008". Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.

Depari, Frans E. S., & Wahyudi, H. S. (2016). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediating (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014). *Diponegoro Journal Of Management*, 5, 1–12.

Muqorobin, Masyudi. 2011. Fikih Tata Kelola Organisasi Laba: Sebuah Pengantar. Disampaikan pada Seminar Nasional Tata Kelola dan Rapat Kerja, 25-27 Maret 2011, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Novalia, G. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Return On Asset sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji: Tanjungpinang.*, 9(2), 10.

Oktaryani, G. A. S., P., I. N. N. A., Sofiyah, S., Negara, I. K., & Mandra, I. G. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bismis*, 5(2), 45–58.

Pujana, G. A. R. (2016). Pengaruh GCG dan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. Tesis. Universitas Airlangga Surabaya.

Santoso, A. (2017). Pengaruh Good corporate governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja keuangan sebagai variabel Intervening. *Jurnal WIGA*, 4(2), 1–16.

Sari, M., & Wardani, T. U. K. (2021, November). The Effect of Good Corporate Governance on Corporate Social Responsibility in Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. In *Journal of International Conference Proceedings (JICP)* (Vol. 4, No. 2, pp. 326-340).

Sari, M. (2018). Penerapan Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan. The National Conference on Management and Business (NCMAB) 2018.

Ardila, I., & Fadhila, N. F. N. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderating. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).

SIREGAR, S. A., & LUFRIANSYAH, L. (2018). Analisis Determinan Profitabilitas Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).

Hafsah, U. M. S. U. (2017). Analisis Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Suatu Perusahaan. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, (6).

Hani, S., & Siahaan, B. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 (Doctoral

dissertation, UMSU).

Lampiran 1. Data Perusahaan

Data Good Corporate Governance PT. Kimia Farma Tbk

Tahun	Periode	Kepemilikan Saham Manajerial	Jumlah Saham Beredar	Rasio
2017	1	Rp 42.500	Rp 5.554.000	0,77%
	2	Rp 42.500	Rp 5.554.000	0,77%
	3	Rp 42.500	Rp 5.554.000	0,77%
	4	Rp 42.500	Rp 5.554.000	0,77%
2018	1	Rp 72.300	Rp 5.554.000	1,30%
	2	Rp 72.300	Rp 5.554.000	1,30%
	3	Rp 72.300	Rp 5.554.000	1,30%
	4	Rp 72.300	Rp 5.554.000	1,30%
2019	1	Rp -	Rp 5.554.000	0,00%
	2	Rp -	Rp 5.554.000	0,00%
	3	Rp -	Rp 5.554.000	0,00%
	4	Rp -	Rp 5.554.000	0,00%
2020	1	Rp -	Rp 5.554.000	0,00%
	2	Rp -	Rp 5.554.000	0,00%
	3	Rp -	Rp 5.554.000	0,00%
	4	Rp -	Rp 5.554.000	0,00%
2021	1	Rp -	Rp 5.554.000	0,00%
	2	Rp -	Rp 5.554.000	0,00%
	3	Rp -	Rp 5.554.000	0,00%
	4	Rp -	Rp 5.554.000	0,00%

Data Nilai Perusahaan PT. Kimia Farma Tbk

Tahun	Periode	Harga Pasar Per Saham	Nilai Buku per saham	PBV
2017	1	Rp 1.820	420,302996	433,02%
	2	Rp 1.820	429,5323785	423,72%
	3	Rp 1.820	445,7724951	408,28%
	4	Rp 1.820	463,1832728	392,93%
2018	1	Rp 1.820	409,1539255	444,82%
	2	Rp 1.820	481,3487758	378,10%
	3	Rp 1.820	501,2842505	363,07%
	4	Rp 1.820	604,3319643	301,16%
2019	1	Rp 1.820	487,7287712	373,16%
	2	Rp 3.360	1,420261902	236576,08%
	3	Rp 2.920	1,423628178	205109,74%
	4	Rp 1.315	1,332822815	98662,78%

2020	1	Rp 1.250	1,257441828	99408,18%
	2	Rp 1.135	1,248259135	90926,63%
	3	Rp 2.880	1,245095967	231307,47%
	4	Rp 4.250	1,279379195	332192,36%
2021	1	Rp 2.890	1,283084259	225238,52%
	2	Rp 2.330	1,281898919	181761,60%
	3	Rp 2.340	1,303614761	179500,88%
	4	Rp 2.430	1,302101663	186621,37%

Data Profitabilitas PT. Kimia Farma Tbk

Tahun	Periode	Labu Bersih	Total Asset	ROA
2017	1	Rp 177.489.365.693	Rp 4.292.454.877.538	4,13%
	2	Rp 205.557.865.225	Rp 4.397.658.663.425	4,67%
	3	Rp 271.597.947.663	Rp 4.612.562.541.064	5,89%
	4	Rp 331.707.917.461	Rp 6.096.148.972.533	5,44%
2018	1	Rp 98.170.451.982	Rp 6.096.148.972.534	1,61%
	2	Rp 122.795.599.227	Rp 7.941.521.411.109	1,55%
	3	Rp 225.976.515.670	Rp 8.626.246.132.725	2,62%
	4	Rp 401.792.808.948	Rp 9.460.427.317.681	4,25%
2019	1	Rp 13.327.596.775	Rp 11.647.070.389.024	0,11%
	2	Rp 60.435.916	Rp 16.797.529.136	0,36%
	3	Rp 60.996.257	Rp 17.862.649.453	0,34%
	4	Rp 1.037.201.837	Rp 11.164.935.100	9,29%
2020	1	Rp 60.435.915	Rp 17.199.590.521	0,35%
	2	Rp 51.000.936	Rp 17.513.999.167	0,29%
	3	Rp 45.327.415	Rp 17.687.655.369	0,26%
	4	Rp 20.425.756	Rp 17.562.816.674	0,12%
2021	1	Rp 15.189.448	Rp 17.465.893.976	0,09%
	2	Rp 53.398.193	Rp 17.783.231.635	0,30%
	3	Rp 294.692.637	Rp 18.845.333.250	1,56%
	4	Rp 289.888.789	Rp 17.760.195.040	1,63%

Lampiran 2. Output SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajerial	20	.00	13,017,645.00	4,133,957.6000	5,478,500.49875
ROA	20	35,138.00	9,289,815.00	2,227,481.7500	2,573,221.98423
PBV	20	3.01	3,321.92	1,035.4119	1,091.06595
Valid N (listwise)	20				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		20	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	666,53132108	
Most Extreme Differences	Absolute	,166	
	Positive	,142	
	Negative	-,166	
Test Statistic		,166	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,151	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,156	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,146
		Upper Bound	,165

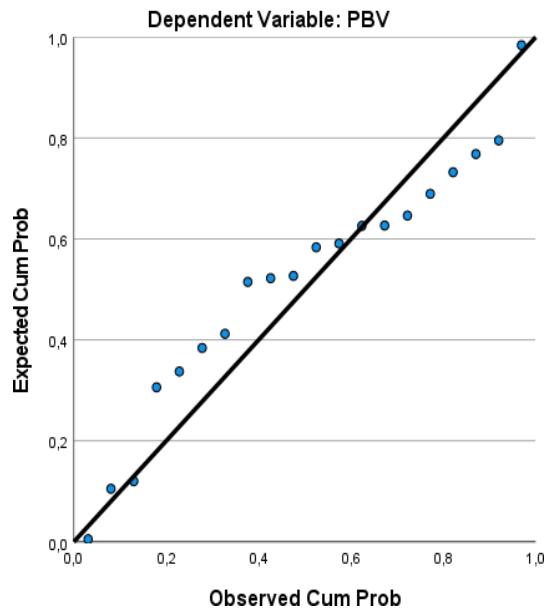
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

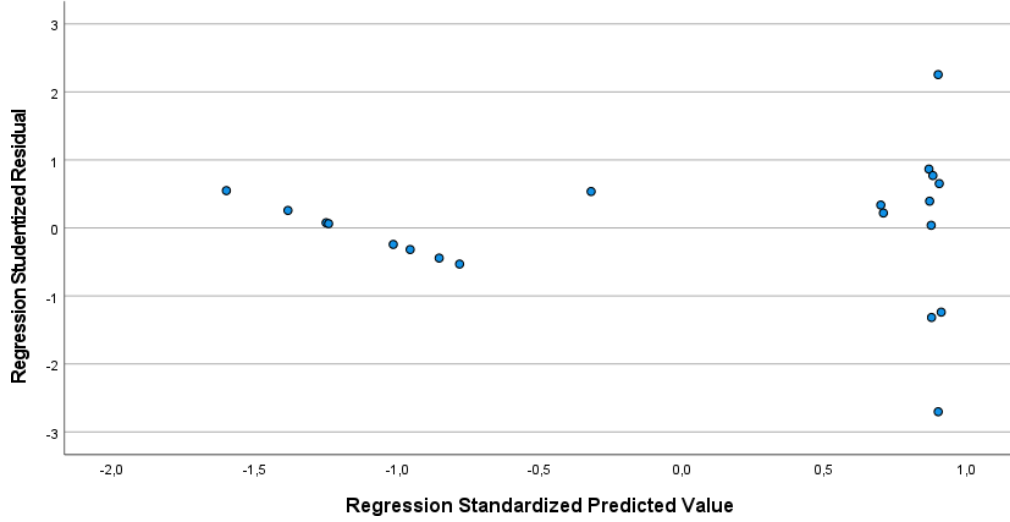
c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot
Dependent Variable: PBV



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1825,633	223,679		8,162	<,001		
	Kepemilikan Manajerial	,000	,000	-,650	-4,064	<,001	,859	1,164
	ROA	,000	,000	-,270	-1,692	,109	,859	1,164

a. Dependent Variable: PBV

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14177057,052	2	7088528,526	14,276	<,001 ^b
	Residual	8441016,038	17	496530,355		
	Total	22618073,090	19			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, Kepemilikan Manajerial

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,792 ^a	,627	,583	704.64910	1,897

a. Predictors: (Constant), ROA, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: PBV

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Fani Shalsabilla
NPM : 1805170260
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 02 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 1 (Satu) dari 3 (Tiga) Bersaudara
Alamat : Jl. Kapten Rahmad Buddin Medan Marelan
No. Telepon : 085763403052
E-mail : fanisalsabilla20@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Faisal
Nama Ibu : Lini
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Kapten Rahmad Buddin Medan Marelan

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

1. Tahun 2006 – 2012 : SD Wahidin Sudhirohudo
2. Tahun 2012 – 2015 : SMP Brigjend Katamso 2
3. Tahun 2015 – 2018 : SMA Dharmawangsa
4. Tahun 2018, Tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi (S-1) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, September 2022

FANI SHALSABILLA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2455/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/17/1/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 17/1/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fani Shalsabilla
NPM : 1805170260
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah :

Kualitas pelayanan yg kurang, kinerja keuangan yg buruk

Rencana Judul :

1. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Perusahaan
2. Pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility Perusahaan
3. Analisis kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan yg terdaftar di BEI

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Fani Shalsabilla)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

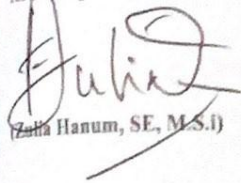
Nomor Agenda: 2455/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/17/1/2022

Nama Mahasiswa : Fani Shalsabilla
NPM : 1805170260
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 17/1/2022
Nama Dosen pembimbing*) : Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak., CA (25 Januari 2022)

Judul Disetujui**)

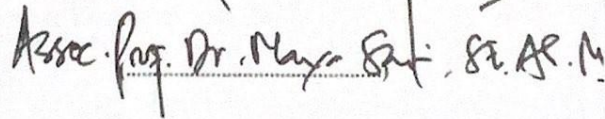
Pengaruh Good Corporate Governance
Terhadap Nilai Perusahaan dengan
Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi
pada PT. KINIA FARMA Tbk yg terdaftar
di BEI

Disahkan oleh:
Kerang Program Studi Akuntansi


Zulfa Hanum, SE, M.S.i

Medan, 01 Juli 2022

Dosen Pembimbing


Assoc. Prof. Dr. Maya Sari, SE, Ak., M.

Footnote:

*) Data oleh Program Studi Akuntansi

**) Data oleh Dosen Pembimbing

Nota dipiknik oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/01/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f/umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1901/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
pada Tanggal : 07 Februari 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Fani Shalsabilla
N P M : 1805170260
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan
Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Pada PT. Kimia
Farma Tbk Yang Terdaftar Di BEI

Dosen Pembimbing : **Assoc.Prof.Dr. Hj. Maya Sari, SE.,Ak.,M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 04 Juli 2023**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 05 Dzulhijjah 1443 H
04 Juli 2022 M



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Peringgal



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, _____ H
20 _____ M

Kepada Yth.
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : F A N I S H A L S A B I L L A

NPM : 1 8 0 5 1 7 0 2 6 0

Tempat Tgl. Lahir : M E D A N / 0 2 A G U S T U S
2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L . K P T N R A H M A D B U D D I U
M E D A N M A R E L A N

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L N I R H . I V A N D A N O
A S . - A G P A S A R M E R A H B I R
U

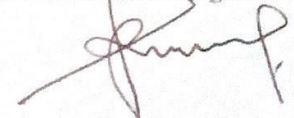
Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:


1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi


(RIVA UBAR HARAHAP, SE, Bk. Msi CA. CPA)

Wassalam
Pemohon


(..... Fani Shalsabilla)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/002019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6651003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 1899/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 05 Dzulhijjah 1443 H
 04 Juli 2022 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
 Jln. Ir. H. Juanda No.A5-A6 Medan
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Fani Shalsabilla
 Npm : 1805170260
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul Skripsi : Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi Pada PT. Kimia Farma Tbk Yang Terdaftar Di BEI

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502

Tembusan :
 1. Pertiingal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa
N P M
Dosen Pembimbing
Program Studi
Konsentrasi
Judul Penelitian

: Fani Shalsabilla
: 1805170260
: Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari., SE., M.Si., Ak., CA
: AKUNTANSI
: AKUNTANSI MANAJEMEN
: PENGARUH GOOD COORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
MEDIASI PADA PT. KIMIA FARMA TBK YANG TERDAFTAR DI BEI

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	1. Latar belakang Perbaiki 2. Identifikasi masalah perbaiki	03/ 06-2022	
Bab 2	1. Penyusunan teori sesuai urutan 2. Penambahan penelitian terdahulu	10/ 06-2022	
Bab 3	1. Definisi operasional variabel menggunakan tabel 2. Jadwal penelitian lengkap	17/ 06-2022	
Daftar Pustaka	Menggunakan mendeley	19/ 6-2022	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Ok.	18/ 6-2022	
Persetujuan Seminar Proposal	Ace, Seminar Proposal	25/ 6-2022	

Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari., S.E., M.Si., Ak., CA)

Medan, 2022
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum., SE., M.Si)



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 15 Juli 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Fani Shalsabilla*
 NPM. : 1805170260
 Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 02 Agustus 2000
 Alamat Rumah : Jln. Kapt. Rahmad Buddin Medan Marelan
 Judul Proposal : Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi
 Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>Perbaiki kata belakang, deskripsi masalah</i>
Bab II	<i>Tambah teori</i>
Bab III	<i>Perbaiki definisi Operasional.</i>
Lainnya	<i>Perbaiki judul</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang <i>Perbaikan Mayor</i>

Medan, 15 Juli 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak., CA

Pemanding

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 15 Juli 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Fani Shalsabilla
NPM : 1805170260
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 02 Agustus 2000
Alamat Rumah : Jln. Kapt. Rahmad Buddin Medan Marelan
Judul Proposal : Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing :

Medan, 15 Juli 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanam, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak., CA

Pembanding

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gurawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00755/BEI.PSR/09-2022
Tanggal : 15 September 2022
Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fani Shalsabilla
NIM : 1805170260
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Mediasi Pada PT. Kimia Farma Tbk Yang Terdaftar Di BEI "**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor